

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

A. Lokasi dan Subjek Populasi Atau Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang beralamat di Jalan Sangkuriang Gedung 40 Bandung 40135.



Nama : Unit Pelaksana Teknis Balai
Lembaga Informasi Teknologi LIPI
Alamat : Jl.Sangkuriang-Komplek LIPI
Gd.40
Bandung 40135
Tlp/Fax : 022-2502832,2504265/022-
2504755
Email : info@mail.bit.lipi.go.id
Kepala UPT : Evandri, M.Eng.Sc.
BIT LIPI
Website : <http://www.digilib.bit.lipi.go.id>
Digilib

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh pemustaka yang datang untuk memanfaatkan fasilitas *e-Journals* di UPT BIT LIPI Bandung. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pemustaka yang menjadi cakupan penelitian adalah peneliti dan mahasiswa berdasarkan data statistik di UPT BIT LIPI Bandung selama 6 bulan terakhir dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2014. Pengambilan data pada bulan tersebut, karena untuk keterbaruan data kunjungan yang ada di perpustakaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Statistik Pemustaka yang Memanfaatkan Fasilitas *e-Journals* Tahun 2014

No.	Bulan	Mahasiswa	Peneliti	Jumlah
1.	Maret 2014	53	20	73
2.	April 2014	47	14	61
3.	Mei 2014	29	4	33
4.	Juni 2014	38	14	52
5.	Juli 2014	33	8	41
6.	Agustus 2014	23	14	37
	Jumlah	223	74	297

Sumber : data statistik UPT BIT LIPI Bandung, Tahun 2014

3. Sampel

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel merupakan subjek yang dijadikan untuk mewakili populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut (Sugiyono 2013, hlm. 117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representative. Pengambilan sampel ini dilakukan agar penelitian tidak menghabiskan banyak waktu apabila jumlah populasi banyak.

Penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian dengan responden berupa pemustaka yaitu peneliti dan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Untuk mendapatkan sampel yang representatif secara ideal, sampel itu harus mampu menginterpretasikan keadaan populasi. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik sampel yang tepat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Probability sampling* dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu “teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional” (Sugiyono 2011, hlm. 64).

Adapun rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dalam Oetari (2013, hlm. 30) yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : Presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan data yang diperoleh dari perpustakaan UPT BIT LIPI Bandung jumlah pengunjung yang menggunakan atau memanfaatkan fasilitas *e-journals* selama 6 bulan terakhir dari bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maret 2014 yaitu 297 orang. Dengan menggunakan rumus persisi (10%) dan tingkat kepercayaan 90% maka akan diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{297}{297 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 74,81 \approx 75$$

Jadi, dari hasil perhitungan diatas ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 75 orang pemustaka dari populasi sebanyak 297 orang pemustaka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian, Menurut Sugiyono (2012, hlm. 14) “...desain peneitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (X) adalah penggunaan search features e-journals dan variabel (Y) adalah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Adapun Desain penelitian hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Desain Penelitian

	Y	
X		Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka
	Penggunaan <i>Search Features e-Journals</i>	XY

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

C. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan *Search Features e-Journals* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi pemustaka pada UPT BIT LIPI Bandung” ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 234), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Metode penelitian deskriptif menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009, hlm. 44) “... yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dan juga bersifat komperatif dan korelatif”.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15)

“...penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Jika melihat dari definisi di atas maka studi korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi antara penggunaan *search features e-Journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

D. Definisi operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dijadikan menjadi variabel yang akan diteliti diantaranya.

1. Penggunaan *Search Features e-Journals*

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Penggunaan *search features e-Journals* merupakan salah satu strategi teknik penelusuran yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang diperlukan dan disediakan oleh perpustakaan sehingga informasi yang di dapat lebih cepat, tepat dan akurat. Beberapa *search features* yang dapat digunakan dalam mengakses *e-Journals* seperti : *boolean logic, phrase, relevancy ranking, truncation, field searching, extent of searching, case sensitive searching, controlled vocabulary, language translation, date/range searching, advanced and basic search facilities, display features* dan *help and documentation information*.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan suatu kepuasan yang terdapat dalam diri manusia dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menambah pengetahuan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pemustaka. Terdapat beberapa jenis kebutuhan yang dapat disambungkan dengan penggunaan *search features* seperti : Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir (*current need approach*), Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin (*everday need approach*), Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam (*exhaustive need approach*) dan Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas (*catching up need approach*).

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan sebuah pengukuran dengan data-data yang sudah ada, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian tersebut dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian memiliki peranan penting dalam memperoleh informasi yang akurat. Oleh karena itu instrumen harus digunakan secara tepat dalam pengumpulan data agar data yang dihasilkan valid dan reliabel.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2013, hlm. 134). Instrumen skala *Likert* yang digunakan berupa bentuk *Checklist*. Alternatif jawabannya adalah Sangat Setuju=5, Setuju=4, Ragu-Ragu=3, Tidak Setuju=2, dan Sangat Tidak Setuju=1.

Jawaban sangat setuju dalam pernyataan penelitian ini adalah berarti bahwa responden tegas dalam menerima pernyataan yang diajukan itu berarti bahwa responden dapat menggunakan *search features* serta dapat memenuhi kebutuhan informasi. Jawaban setuju dalam pernyataan penelitian ini adalah berarti bahwa responden hanya menerima pernyataan yang diajukan. Jawaban ragu-ragu menunjukkan sikap responden yang berada antara menerima dan menolak pernyataan yang diajukan. Jawaban tidak setuju dari responden berarti bahwa responden menolak pernyataan yang diajukan. Jawaban sangat tidak setuju berarti bahwa responden dengan tegas menolak pernyataan yang diberikan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut.

- | | |
|--|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/ <i>negative</i> diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | 1 |

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen, yaitu kisi-kisi penelitian. Arikunto (2006, hlm. 162) menyatakan

“Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini sendiri bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, dengan metode yang digunakan dengan instrumen yang disusun”.

Setiap variabel-variabel pada penelitian ini akan diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya menentukan indikator-indikator yang akan diukur, dan kemudian akan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Table 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item
Penggunaan <i>search features</i>	Penggunaan <i>search features Boolean</i>	Operator boolean AND	1, 2, 3
		Operator boolean OR	

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item
<i>e-Journals</i> (Smith (2000, hlm. 4))	<i>logic</i>	Operator boolean NOT	
	Penggunaan <i>search features Phrase</i>	Menggabungkan kata dengan tanda kutip dua (“...”)	4, 5
		Menggabungkan kata dengan tanda kutip satu (‘...’)	
	Penggunaan <i>search features Relevancy ranking</i>	Menggunakan fitur <i>relevancy</i>	6, 7
		Memilih <i>rating</i> terbaik	
	Penggunaan <i>search features Truncation</i>	Memenggal kata dengan mengetikkan “...#”	8, 9, 10
		Memenggal kata dengan mengetikkan “...*”	
		Memenggal kata dengan mengetikkan “...?”	
	Penggunaan <i>search features Field searching</i>	Membatasi file dengan format pdf.	11, 12,
		Membatasi file dengan format html.	
	Penggunaan <i>search features Extent of searching</i>	Pencarian berdasarkan abstrak	13, 14,
		Pencarian berdasarkan <i>fulltext</i>	
Penggunaan <i>search</i>	Menggunakan subjek yang	15, 16	

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item
	<i>features Controlled vocabulary</i>	tersedia	
		Menggunakan tesaurus	
	Penggunaan <i>search features Language translation</i>	Informasi berbahasa Inggris	17, 28
		Informasi berbahasa non Inggris	
	Penggunaan <i>search features Date/range searching</i>	Informasi tahun terbit terbaru	19, 20
		Informasi volum terbit terbaru	
	Penggunaan <i>search features Advanced and basic search facilities</i>	Menggunakan fitur <i>Advanced search</i>	21, 22
		Menggunakan fitur <i>basic search</i>	
	Penggunaan <i>search features Display features</i>	Melihat catatan singkat dokumen	23, 24
		Merujuk langsung ke URL	
Penggunaan <i>search features Help and documentation information</i>	Menggunakan fitur <i>help</i>	25, 26	
	Informasi detail		
Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka	Kebutuhan informasi mutakhir (<i>Current need approach</i>)	Kemutakhiran Informasi	27, 28, 29, 30,
		Keterbaruan informasi yang ditemukan	31

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item
Menurut Guha (1978, 40) (dalam puspitadewi 2012. Hlm. 4)		Keaktualan informasi yang ditemukan	32
	Kebutuhan informasi rutin (<i>Everday need approach</i>)	Kecepatan isi informasi	33, 36,
		Ketepatan perolehan informasi	34, 37
		Kerutinan pencarian informasi	35
		Kespesifikasian informasi	38
	Kebutuhan Informasi Mendalam (<i>Exhaustive need approach</i>)	Kelengkapan informasi	39, 40, 43
		Keakuratan informasi	41
		Kespesifikasian Informasi	42
		Kedalaman isi informasi	44
	Kebutuhan informasi sekilas (<i>Catching up need approach</i>)	Keringkasan penyajian informasi	45,48, 49
		Kesesuaian informasi	46
		Kelengkapan informasi	47
		Kejelasan informasi	50

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini proses pengembangan instrumen dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) "...instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

apa yang seharusnya diukur”. Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang dengan benar karena hasil penelitian akan sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Untuk mendapatkan instrumen yang *valid* dan *reliabel* maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba angket dilakukan sebelum angket sebenarnya disebar kepada responden. Angket yang diujicobakan dalam penelitian ini disebar kepada 30 orang sebagai responden. Hasil dari angket yang diuji adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang disebar. Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan uji coba instrumen pada sampel yang diambil dari populasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap hasil uji coba instrumen tersebut.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 213) “...pengujian validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson”, yakni rumus yang digunakan dalam pengujian validitas yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

X = skor setiap butir

Y = skor total

n = jumlah responden

Uji validitas instrumen ditujukan untuk menunjukkan tingkat keabsahan dari instrumen yang akan dipakai dalam penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan r tabel = 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Uji validitas pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni uji *validitas* penggunaan *search features e-journals* dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Berikut data hasil uji *validitas* yang dilakukan peneliti.

a. Hasil Uji Validitas Variabel X

Penggunaan *search features e-Journals* merupakan variabel X dalam penelitian ini yang terdiri dari 29 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji *validitas* variabel X dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Penggunaan Search Features e-Journals

No.	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > r_{tabel}$
1.	0.738	0.361	VALID

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

No.	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
2.	0.606	0.361	VALID
3.	0.273	0.361	TIDAK VALID
4.	0.736	0.361	VALID
5.	0.563	0.361	VALID
6.	0.539	0.361	VALID
7.	0.638	0.361	VALID
8.	0.435	0.361	VALID
9.	0.279	0.361	TIDAK VALID
10.	0.367	0.361	VALID
11.	0.364	0.361	VALID
12.	0.555	0.361	VALID
13.	0.367	0.361	VALID
14.	0.622	0.361	VALID
15.	0.416	0.361	VALID
16.	0.510	0.361	VALID
17.	0.517	0.361	VALID
18.	0.541	0.361	VALID
19.	0.537	0.361	VALID
20.	0.314	0.361	TIDAK VALID
21.	0.680	0.361	VALID
22.	0.631	0.361	VALID
23.	0.716	0.361	VALID
24.	0.728	0.361	VALID
25.	0.464	0.361	VALID
26.	0.659	0.361	VALID

Sumber : hasil pengolahan data

Keterangan : yang tidak *Valid* dihilangkan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data bahwa dari 26 butir pernyataan pada angket variabel X yaitu Penggunaan *search featurese-journal* terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan tidak *Valid* yang berarti ketiga butir pernyataan tersebut akan dihilangkan atau dihapus. Butir pernyataan yang dihilangkan meliputi nomor 3, 9 dan 20. Sedangkan untuk 23 butir soal lainnya dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

b. Hasil Uji *Validitas* Variabel Y

Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka menjadi variabel Y dalam penelitian ini. Variabel Y terdiri dari 4 indikator yaitu : kebutuhan informasi mutakhir, kebutuhan informasi rutin, kebutuhan informasi mendalam, dan kebutuhan informasi sekilas. Keempat indikator tersebut diuraikan menjadi 24 butir pernyataan.

Berikut hasil perhitungan uji *validitas* variabel Y dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010.

Tabel 3.5

Uji *Validitas* Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

No.	Koefisien Korelasi		Keterangan $r_{hitung} > r_{tabel}$
	r_{hitung}	r_{tabel}	
27.	0.869	0.361	VALID
28.	0.680	0.361	VALID
29.	0.732	0.361	VALID
30.	0.697	0.361	VALID
31.	0.256	0.361	TIDAK VALID
32.	0.592	0.361	VALID
33.	0.756	0.361	VALID
34.	0.677	0.361	VALID
35.	0.409	0.361	VALID
36.	0.526	0.361	VALID
37.	0.520	0.361	VALID
38.	0.423	0.361	VALID
39.	0.717	0.361	VALID
40.	0.626	0.361	VALID
41.	0.609	0.361	VALID
42.	0.445	0.361	VALID
43.	0.507	0.361	VALID

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

44.	0.628	0.361	VALID
45.	0.587	0.361	VALID
46.	0.259	0.361	TIDAK VALID
47.	0.610	0.361	VALID
48.	0.783	0.361	VALID
49.	0.701	0.361	VALID
50.	0.817	0.361	VALID

Sumber : hasil pengolahan data

Keterangan : yang tidak *Valid* dihilangkan

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 24 butir pernyataan ada 2 butir pernyataan yang tidak *valid*. Kedua butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 31 dan 46. Sedangkan untuk 22 butir pernyataan dikatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ketetapan nilai angket. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat dindalkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) menyatakan bahwa "...reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 239)

Keterangan:

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum\sigma$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dibantu dengan menggunakan program perhitungan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Penggunaan aplikasi ini adalah untuk mempermudah mendapatkan hasil pengolahan data hitungan statistik.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas penggunaan *search features e-journals*(Variabel X) dengan menggunakan bantuan *SPSS16.0*.

Tabel 3.6

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	23

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas pemenuhan kebutuhan informasi(Variabel Y) dengan menggunakan bantuan *SPSS16.0*.

Tabel 3.7

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	22

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan variabel X dan Y diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2013, hlm. 257) di bawah ini.

Tabel 3.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,80 - \pm 0,999$	Sangat kuat
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat

Dapat ditarik kesimpulan hasil dari uji reliabilitas untuk penggunaan *search features e-journals* (Variabel X) adalah $r = 0.918$, dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi di atas bahwa nilai r terdapat pada tingkat $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang berarti pernyataan variabel x pada uji reliabilitas sangat kuat. Uji reliabilitas pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Variabel Y) adalah $r = 0,942$ dimana nilai tersebut berada pada tabel interpretasi koefisien korelasi $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang berarti pernyataan pada variabel pada uji reliabilitas sangat kuat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melalui angket dan wawancara.

1. Angket

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui angket. Angket menjadi hal yang sangat penting karena bagi beberapa penelitian angket merupakan wakil peneliti dilapangan. Angket ini disebarakan kepada 75 responden. Angket sendiri berfungsi untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diinginkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitiannya.

Objek atau populasi yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan serta memanfaatkan fasilitas *e-Journals* yang ada di perpustakaan UPT BIT LIPI Bandung. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup ini hanya memberikan pertanyaan atau pernyataan yang jawaban atau responnya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Data-data yang sudah diperoleh melalui metode penelitian ini dapat memperkuat analisis dan memperdalam hasil yang diperoleh dari penyebaran angket ini.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada responden yang menjadi data sekunder yang dapat memperkuat hasil dari angket yang merupakan data primer. Wawancara yang dilaksanakan akan mendapatkan jawaban yang lebih mendalam untuk memahami situasi yang terjadi dilapangan.

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm. 207)”.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data dari hasil penyebaran angket terkumpul, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm. 174) “...pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*”. Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b. *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala Likert.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data di atas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berskala ordinal. Sugiyono (2013, hlm. 333) berpendapat bahwa “...karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia”. Teknik analisis data ini digunakan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, dan mengolah serta menafsirkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Dalam kegiatan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara melakukan uji normalitas dan uji hipotesis/korelasi. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data untuk setiap variabel penelitian dan untuk menentukan apakah penelitian akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Menurut Umar (2008, hlm. 77) “...uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Data dalam penelitian ini berbentuk skala ordinal dan menggunakan rumus *rank spearman* dalam uji korelasi, bentuk data adalah non parametrik sehingga uji normalitas tidak digunakan.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasional. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (Penggunaan *search features e-journals*) dengan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi) yang cukup jelas dan dapat di percaya antar variabel.

Dalam uji korelasi peneliti menggunakan teknik korelasi Rank Spearman karena data yang digunakan berupa data ordinal yang diperoleh dari angket yang menggunakan skala *Likert*. Seperti yang diungkapkan oleh Suharto (2009, hlm. 1) bahwa Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang digunakan berbentuk ordinal. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 245)

Keterangan:

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P = Koefisiensi Korelasi

N = Banyaknya Sample

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisish rank variabel X dan rank variabel Y

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 257)

c. Uji Signifikasi

Kemudian sebelum membuat kesimpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t student* (Sugiyono, 2013, hlm. 257) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi *student* dengan $dk = n-2$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur yang jelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 61). Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Memilih masalah

Melihat masalah umum yang terjadi di kebanyakan perpustakaan baik dari media cetak maupun media elektronik serta masalah yang terjadi, yang terlihat ketika melakukan beberapa observasi ke perpustakaan semasa perkuliahan.

b. Studi Pendahuluan

Setelah melihat masalah umum yang ada. Kemudian peneliti menetapkan satu tujuan penelitian yaitu UPT BIT LIPI yang selanjutnya melakukan observasi mendalam.

c. Merumuskan Masalah

Setelah tahap studi pendahuluan, kemudian terlihat kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi maka peneliti merumuskan masalah, dan berkonsultasi tentang konten dengan dosen pembimbing.

d. Merumuskan anggapan dasar dan Hipotesis

Menentukan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

e. Memilih pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif survei.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Menentukan variabel dan sumber data
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Penggunaan *Search Features*) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi).
- g. Menentukan dan menyusun instrumen
- Melakukan bimbingan secara intens tentang kelayakan
 - Membuat kisi kisi atau instrumen penelitian
 - Melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dipilih
 - Mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan
- h. Mengumpulkan data
Peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dan angket.
- i. Menarik kesimpulan
Menarik kesimpulan berdasarkan hasil akhir dari pengolahan data yang didapat saat melakukan penelitian.
- j. Menyusun laporan
Hasil akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dengan tata cara penulisan laporan bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2013.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu